e-Proceeding
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL - BANDUNG

No.1 | Vol.I
September 2021

# Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Rancangan Parahyangan *Automotive Exhibition And Convention Center*

**Ghaida Azalia Lantika[1],Tecky Hendrarto[2]**
Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: Ghaidaazalia12@mhs.itenas.ac.id

***ABSTRAK***

*Kota Bandung adalah salah satu kota terbesar di Indonesia yang dimana merupakan kota yang banyak dikunjungi para wisatawan karena kota Bandung memiliki konvensi yang berkualitas, dan terbaik dari segi infrastruktur yang disediakan, kota bandung juga perlu mengembangkan Fasilitas MICE agar menarik wisatawan, pada lokasi wilayah bandung barat yang minim akan Fasilitas MICE, terlihat dari 50 di Bandung Barat hanya sekitar 20- 25 hotel yang dianggap memadai dengan presentasi 50% memiliki fasilitas MICE.*
*Solusi dari permasalahan tersebut maka perlu di ciptakannya bangunan MICE di daerah Bandung Barat khususnya berlokasi di Kota Baru Parahyangan, kota mandiri ini merupakan sebagai kota satelit yang mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan Kota baru lainnya, yaitu dengan menghadirkan visi dan spirit sebagai Kota Pendidikan, yang akan memberikan kontribusi kepada seluruh penghuni dan masyarakat Bandung. Sehingga Bangunan Exhibition and Convention Center ini dapat di bangun pada lokasi Kota Baru Parahyangan yang bertujuan untuk meningkatkan Potensi bidang pariwisata di bandung barat khususnya di Kota Baru Parahyangan.*

***Kata kunci*** ***:*** *MICE, Eksibisi dan Konfensi, Kota Baru Parahyangan*

***ABSTRACT***

*The city of Bandung is one of the largest cities in Indonesia which is a city that is visited by many tourists because the city of Bandung has quality conventions, and the best in terms of the infrastructure provided, the city of Bandung also needs to develop MICE facilities to attract tourists, in the location of the west bandung area which lack of MICE facilities, it can be seen from 50 in West Bandung that only about 20-25 hotels are considered adequate with a presentation of 50% having MICE facilities.The solution to these problems, it is necessary to create a MICE building in the West Bandung area, especially located in Kota Baru Parahyangan, this independent city is a satellite city that has a unique design that is similar to other new cities, namely by presenting the vision and spirit as an Education City, which will contribute to all residents and the people of Bandung. So that the Exhibition and Convention Center building can be built at the Kota Baru Parahyangan location which aims to increase the potential of the tourism sector in West Bandung, especially in Kota Baru Parahyangan.*

***Keywords****: MICE, Exhibition and Convention, Kota Baru Parhyangan*

## 1. PENDAHULUAN

Kota Bandung adalah kota terbesar di Indonesia yang dimana merupakan kota yang banyak dikunjungi para wisatawan karena kota Bandung memiliki konvensi yang berkualitas, dan terbaik dari segi infrastruktur yang disediakan, kota bandung juga perlu mengembangkan Fasilitas MICE agar menarik wisatawan, pada lokasi wilayah bandung barat yang minim akan Fasilitas MICE, terlihat dari 50 di Bandung Barat hanya sekitar 20- 25 hotel yang dianggap memadai dengan presentasi 50% memiliki fasilitas MICE. [1]
Solusi dari permasalahan tersebut maka perlu di ciptakannya bangunan MICE di daerah Bandung Barat khususnya berlokasi di Kota Baru Parahyangan, kota mandiri ini merupakan sebagai kota satelit yang mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan Kota baru lainnya, yaitu dengan menghadirkan visi dan spirit sebagai Kota Pendidikan, yang akan memberikan kontribusi kepada

seluruh penghuni dan masyarakat Bandung. Sehingga Bangunan Exhibition and Convention Center ini dapat di bangun pada lokasi Kota Baru Parahyangan yang bertujuan untuk meningkatkan Potensi bidang pariwisata di bandung barat khususnya di Kota Baru Parahyangan. [2]

Solusi dari permasalahan tersebut maka perlu di ciptakannya bangunan MICE di daerah Bandung Barat khususnya berlokasi di Kota Baru Parahyangan, kota mandiri ini memiliki keunikan desain dan fasilitas yang berbeda dengan Kota baru yang ada, yaitu dengan menciptakan sebagai Kota Pendidikan dan kota modern yang dapat memberikan fasilitas pembangunan terbaik dan lengkap di kawasan bandung barat. Sehingga Bangunan *Exhibition and Convention Center* ini dapat di bangun pada lokasi Kota Baru Parahyangan yang bertujuan untuk meningkatkan Potensi bidang pariwisata di bandung barat khususnya di Kota Baru Parahyangan. [3]

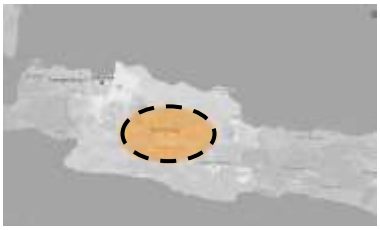

**Jawa Barat**

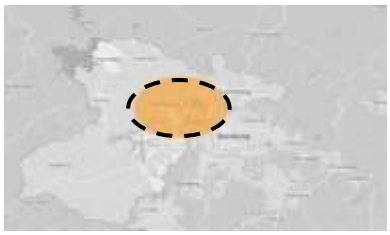

**Kab. Bandung Barat**

**Jl. Parahyangan Raya, Kabupaten Bandung Barat**

**Gambar 1.** Lokasi tapak
Sumber : http://www.maps.google.com , diakses pada tanggal 07 Mei 2021 dan diolah

## 2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

### 2.1 Metode Pendekatan Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan dalam perancangan *Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center* ini adalah mengidentifikasi masalah tentang Exhibition and Convention pada tujuan Proyek, lingkup proyek, dan mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, tahap evaluasi dari segi hasil pengajuan konsep rancangan Exhibition and Convention Center dan terakhir adalah tahap mengembangkan konsep rancangan Exhibition and Convention dimana didalamnya dituangkan kedalam desain tersebut.[4]

### 2.2 Identifikasi Lokasi

Site Tapak tersebut berlokasi di Kota Baru Parahyangan yang terletak di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Tapak seluas 21.000 m² ini berada di lahan berkontur dengan iklim tropis.

Lokasi tapak tersebut berpotensial yang termasuk kedalam zona perdagangan dan jasa menurut Perda RDTR peta SWK kabupaten bandung Barat.

| | |
|---|---|
| Nama Proyek | : *Parahyangan Automotive Exhibition And Convention Center* |
| Fungsi Bangunan | : *Pameran dan Konfensi* |
| Luas Lahan | : 21.000 m² |
| KDB | :50% x 21.000 = 10.500 m² |
| KLB | : 1,0 |
| KDH Minimum | : 30% dari sisa lahan |
| GSB | : 10 m (dipergunakan sebagai ruang terbuka hijau publik) |

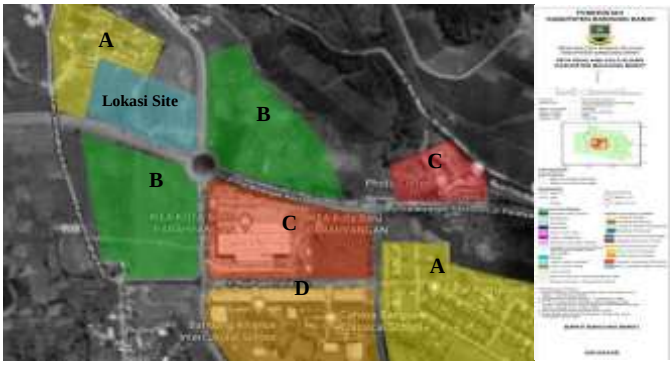


**Gambar 2.** Peta peruntukan lahan
Sumber : Peta RTRW/RDTR Kabupaten Bandung Barat 2011 – 2035 dan diolah

Pada peta diatas lokasi tapak ini termasuk pada golongan zona perdagangan dan jasa meurut Perda RDTR Kabupaten Bandung Barat tahun 2011-2025 sehingga hal tersebut menjadikan lokasi tapak ini dinilai tepat dari segi Regulasi dan kondisi tapak Dengan persebaran area – area pemukiman penduduk dan bangunan komersial lainnya seperti pertokoan,bangunan pendidikan, dan sarana rekreasi di sekeliling lokasi tapak[5]

### 2.3 Definisi Tema

Tema yang digunakan pada perancangan Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center ini adalah Arsitektur Kontemporer dimana, Arsitektur Kontemporer adalah gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur.[6] Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk-bentuk unik, atraktif, dan sangat komplek. Pemilihan warna dan bentuk terntentu menjadi ide awal dalam menciptakan daya tarik bangunan. Permainan tekstur sangat dibutuhkan dan dapat diciptakan dengan sengaja,misalnya memilih material alami yang bertekstur khas, seperti kayu. Schirmbeck, E. (1988) [7]

Kritikus arsitektur Charles Jencks (1981) memberikan daftar ciri–ciri arsitektur kontemporer sebagai berikut:

1. Ideologi adalah suatu konsep yang memberikan arah,tuuan dan maksud agar pemahaman arsitektur kontemporer bisa lebih terencana dan sistematis.
2. Style (ragam) adalah gaya – gaya dalam arsitektur kontemporer sehingga memberikan pengertian mengenai pemahaman bentuk, cara, rupa dan sebagainya yang khusus mengenai arsitektur kontemporer.
3. Ide Desain merupakan gagasan awal dalam perancangan suatu karya. Pengertian ide-ide desain dalam Arsitektur Kontemporer ialah merupakan suatu gagasan perancangan yang mendasari atau menjai titik awal karakteristik Arsitektur Kontemporer. [8]

### 2.4 Elaborasi Tema

Tema yang diusungkan dalam bangunan Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center ini adalah Arsitektur Kontemporer. Pada prinsipnya Arsitektur Kontemporer menampilkan bentuk-bentuk yang sangat kompleks dan pemilihan warna juga material alami yang bertekstur khas, sehingga pendekatan desain dalam perancngan tersebut menghasilkan bentuk desain arsitektur yang lebih berbeda dengan lainnya.[9]

Hasil dari Pendekatan Arsitektur Kontemporer dengan perancangan Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center ini, di tuangkan pada tabel elaborasi tema, berikut pada **Tabel 1.**

**Tabel 1. Elaborasi Tema**

| | EXHIBITION & CONVENTION | AUTOMOTIVE | ARSITEKTUR KONTEMPORER |
|---|---|---|---|
| MEAN | Exhibition and Convention Center adalah suatu tempat atau wadah yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan khusus atau sebagai posat kegiatan pertemuan dan juga tempat pameran guna mengakomodir para pelaku kegiatan. | Automotif adalah ilmu yang mempelajari tentang mesin kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor. Otomotif juga memiliki berbagai disiplin ilmu yang lebih spesifik tentang komponen dari sistem yang terkandung dalam kendaraan bermotor. | Arsitektur Kontemporer adalah gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur. |
| PROBLEM | Eksibisi dan Konvensi di Indonesia cenderung kurang diminati untuk dikunjungi. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah Pameran yang di sugukhkan tidak di minti oleh pengujung dan hanya kelompok khusus tertentu yang dapat menikmati Pameran tersebut. | Untuk memamerkan Automotive khusus nya pada Pameran Mobil, di butuhkan Ruang Pameran yang cukup besar, pasalnya 1 Produk Mobil biasanya bisa mengeluarkan 5 – 20 mobil karya terbarunya. | Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk-bentuk unik, atraktif, dan sangat komplek. Pemilihan warna dan bentuk tertentu menjadi ide awal dalam menciptakan daya tarik bangunan. Maka membutuhkan teknologi membangun yang lebih modern. |
| FACT | Pengunjung dan Peserta Eksibisi dan Konvensi di Indonesia mengalami penurunan pada setiap tahunnya. | Belum ada Gedung Eksibisi dan Konvensi yang secara khusus menyediakan Pameran Otomotif di Bandung . | Di Indonesia masih minim bangunan yang bersifat kontemporer seutuhnya karena membutuhkan teknologi membangun yang lelebih canggih dan modern. |
| NEEDS | Eksibisi dan Konvensi yang dapat menarik minat pengunjung dan Peserta untuk mengujungi dan juga memamerkan baik itu dari segi estetika bangunan, karya seni yang ditampilkan, hingga fasilitas dan event yg diadakan. | Eksibisi yang menyediakan karya Automotive juga dapat menyampaikan pengetahuan, Hiburan dan memiliki Pengaruh dari segi Ekonomi. | Menerapkan Unsur Gaya kontemporer dan Material yang Ramah Lingkungan. |
| GOALS | Menciptakan Bangunan Eksibisi dan Konfensi yang dapat menarik minat pengunjung dan Peserta serta Meningkatkan Minat Pariwisata di bandung barat. | Membuat Gedung Eksibisi dan Konvensi yang dapat menyampaikan pengetahuan dan hiburan serta menarik bagi pengunjung dan Peserta. | Menciptakan bangunan yang menjadikan objek iconic dengan adanya penerapan dari Arsitektur Kontemporer. |
| CONCEPT | PARAHYANGAN AUTOMOTIVE EXHIBITION AND CONVENTION CENTER<br>Gedung Eksibisi dan Konvensi yang menyediakan karya dalam bidang Otomotif bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan hiburan dengan fasilitas yang memenuhi untuk dapat menarik minat pengunjung dengan gaya arsitektur kontemporer yang modern dan unik. | | |

## 3.HASIL RANCANGAN

### 3.1 Konsep Zoning dan Sirkulasi Tapak

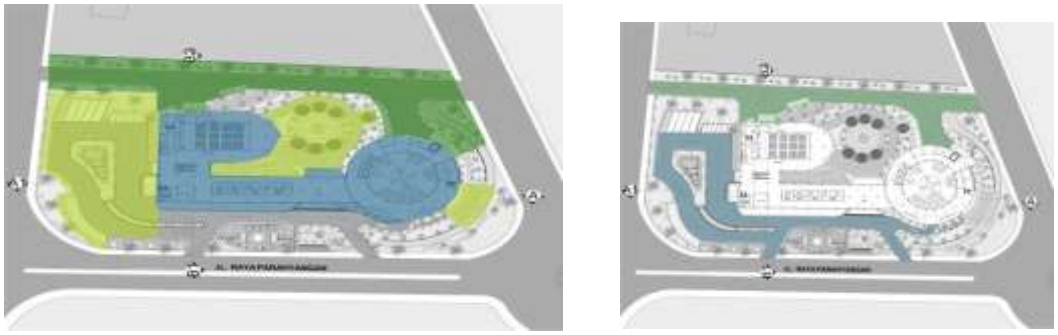

**Gambar 3.** Pembagian zona dan sistem sirkulasi dalam tapak

Terlihat pada **gambar 3,** zoning tapak dibagi menjadi dua zona tapak yaitu zona publik dan Zona Service. Zona servis diletakan pada belakang Bangunan, yang berfungsi untuk menyimpan peralatan

utilitas seperti generator set. Zona publik diletakan di depan bangunan agar memiliki kemudahan akses bagi pengguna.

Site entrance utama yang berada di jalan Raya Parahyangan karena merupakan akses utama untuk masuk dan keluar site, diperuntukan untuk pengunjung exhibiton and convention maupun pengelola gedung. Bagi kendaraan servis dapat diakses melewati jalan local yang terhubung di bagian belakang tapak. Dimaksudkan untuk memudahankan aksesibilitas di pedestrian, menyediakan mainplaza yang menghubungkan jalur pedestrian dan aksesnya menuju lobby publik pada bangunan. *Lobby* publik ini yang akan memisahkan antar pengguna dan fungsi bangunan.

### 3.2 Konsep Zoning Bangunan

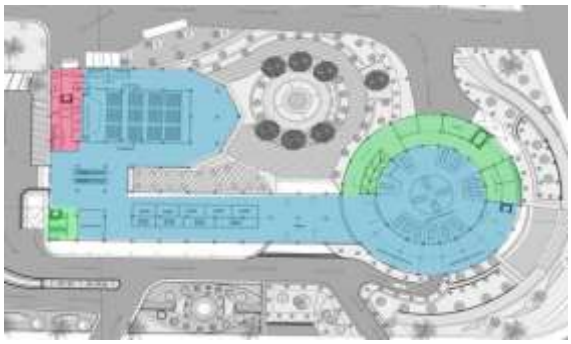

**Gambar 4.** Pembagian zona dalam bangunan

Pembagian zoning dalam bangunan ini dibagi menjadi tiga zona yaitu Zona publik, zona servis, dan zona privat. Ketiga zona ini dibedakan dengan keterangan warna pada setiap jenis zonanya. Zona publik ditandai dengan warna biru, zona privat ditandai dengan warna merah, dan zona servis ditandai dengan warna hijau.

*Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center* ini dirancang memiliki 2 lantai dan memiliki 1 lantai Basement. Dimana lantai dasar menempatkan sebagian besar zona yang bersifat publik karena ditempatkan fasilitas penunjang seperti Retail, minimarket, restoran, Perpustakaan, apotek, serta ruang Auditorium dan Ruang Pameran Automotive yang akan menjadi pusat kegiatan aktivitas manusia. Serta terdapat zona Privasi yang fungsikan sebagai ruang persiapan pameran dan persiapan artis terletak di bagian belakang ruang Auditorium. Dapat dilihat pada **gambar 4.**

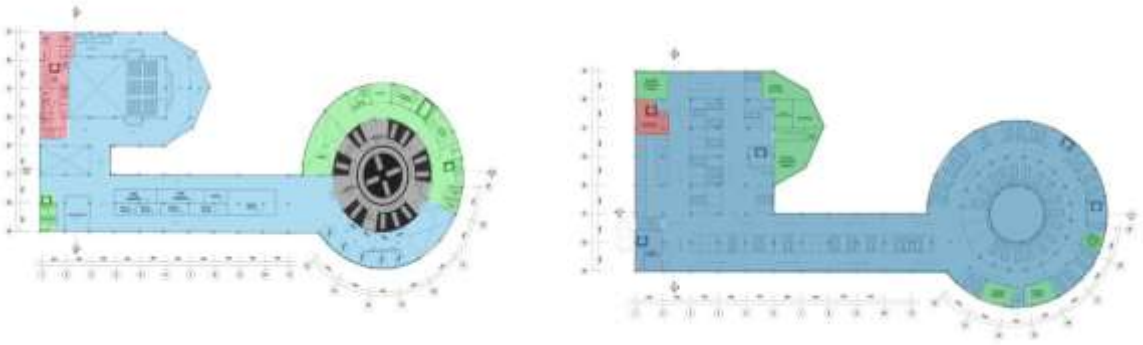

**Gambar 5.** Pembagian zona dalam bangunan

Pada lantai kedua *(upper floor)* menempatkan fasilitas yang bersifat publik yaitu Perpustakan, Retail Sewa, Food Court, Ruang Pameran tidak tetap dan fasilitas bersifat privat yaitu Ruang Pengelola, Ruang Arsip, Ruang rapat pengelola serta terdapat Fasilitas yang bersifat Service berupa Ruang Programming, Ruang Karyawan, Ruang Utilitas dan Janitor. Dengan jumlah luasan total bangunan sebesar 9.500 m2, didapat pada bagian exhibition dengan luasan 2.000 m2, bagian

Convention dengan luasan 1.500 dan bagian multifungsi bangunan dengan luas sebesar 1.000 m2 Dapat dilihat pada **gambar 5**

Pada lantai satu Basement ini dapat menampung 500 mobil dan 250 motor dan juga terdapat ruang-ruang Service seperti Ruang utiltas, Ruang Ganset, Ruang AHU, Ruang Chiller, dan Ruang yang bersifat Publik seperti Hall lift untuk pengunjung dan Ruang Private untuk Hall Lift Pengelola. Seperti yang terlihat pada **gambar 5.**

### 3.3 Fasad Bangunan

Pada dasarnya fasad Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center ini dipengaruhi oleh tema yang diusung yaitu Arsitektur kontemporer dan analisa tapak. Fasad utama dari bagian Utara sebagai hasil analisa tapak dan orientasi matahari dihadirkan agar pencahayaan yang masuk kedalam bangunan tidak berlebihan tetapi dapat mengoptimalkan sistem pencahayaan alami dan pengkondisian udara alami pada bangunan. Seperti yang ditampilan pada **gambar 6.**

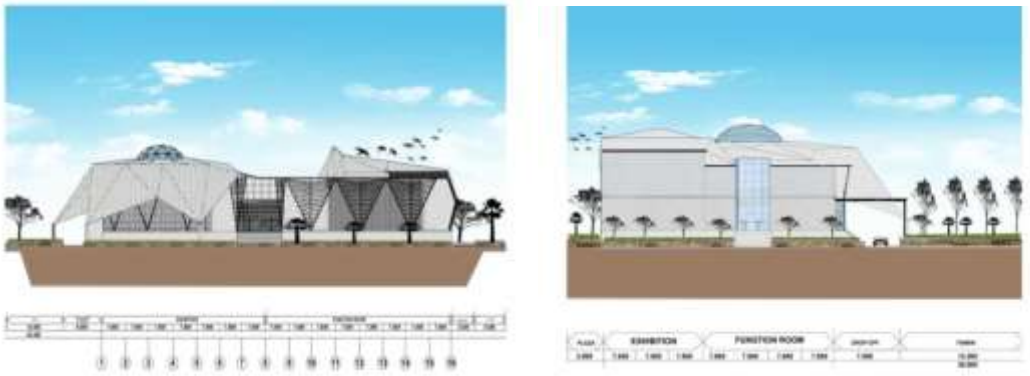

**Gambar 6.** Tampak Fasad pada Bangunan Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center

Pada fasad dari arah timur menampilkan tema arsitektur Kontemporer pada ruang – ruang Pubik utama seperti Ruang *Exhibition and Convention* berupa bukaan dengan penggunaan curten wall dan sun shadding ataupun secondary skin yang berfungsi untuk memfilterisasi sinar matahari yang berlebihan masuk kedalam bangunan. lalu desain Fasad ini mengarah pada bagian timur dan barat di desain lebih dominasi oleh Material Atap yaitu Perforated Metal dan Almunium Kalzip, yang berfungsi sebagai buffer. Terlihat pada **gambar 6.**

**Gambar 7.** Detail fasad bangunan

Pada detail fasad ini, bahan material yang digunakan berupa adanya modul material fasad berupa *Besi Hollow Galvanis 4 x 6 x 1 mm* yang berfungsi juga sebagai Buffer dari sinar matahari lansung ke bangunan dan Memiliki ukuran yang besar bertujuan untuk mengikuti bukaan curtten wall yang dipasangkan pada tampak depan bangunan sebagai aspek estetika maupun fungsional pada bangunan Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center. Dapat dilihat pada **gambar 7.**

### 3.4 Eksterior Bangunan

**Gambar 8.** Perspektif Eksterior

Pada eksterior, terlihat adanya Tiga massa bangunan yang bersatu yaitu massa bangunan Exhibition massa bangunan Fungtion Room dan Massa bangunan Convention. Vegetasi yang ada di sekitar site berfungsi untuk Buffer terhadap kebisingan yang berada di lingkungan site. Dengan menggunakan jenis pohon peneduh dan berdaun cukup lebat.Dapat dilihat pada **gambar 8.**
Pada bangunan Exhibition and Convention Center ini tersedia fasilitas tambahan berupa Food Court, Taman, dan penambahan Sky walk dapat menjadi Fungsi fasilitas bagi pengguna untuk menghidupkan bangunan ini ketika bangunan ini tidak terdapat jadwal Penyewaan Pameran maupun Konfensi. Dapat dilihat pada **gambar 9.**

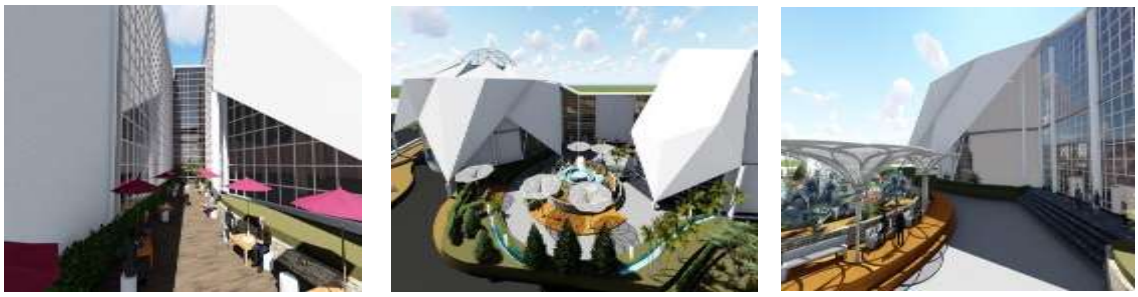

**Gambar 9.** Perspektif Eksterior

### 3.5 Interior Bangunan

**Gambar 10.** Perspektif Interior

Berdasarkan studi banding terhadap competitor sejenis yang berada disekitar lingkungan sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, ukuran Ruang Pameran Otomotif yang dikhususkan pada mobil Pameran sport berukuran 2 x 5 m / mobil. Sehingga pada pameran ini di bagi menjadi 2 bagian Pameran kecil dan Pameran Besar. Untuk Pameran Besar ini berukuran lebih dari 700m2 yang didalamnya dapat menampung 25 mobil Sport, sedangkan pada Pameran kecil bisa disebut dengan Pameran Tidak Tetap yang biasanya disini menapilkan Pameran Motor maupun mobil dengan skala kecil dengan ukuran berkisar 15 m2 – 50 m2. Seperti yang terlihat **pada gambar 10.**

### 3.6 Rancangan Struktur

Sistem struktur yang digunakan mengikuti konsep yang telah dirancang dan direncanakan. Berikut adalah Struktur dan bahan Konstruksi yang digunakan dalam desain Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center dengan Konsep Parametrik.

1. Kolom Beton 50x50 cm
2. Balok induk beton 50/65
3. Plat lantai beton 15 cm
4. Space truss
5. Flat Truss
6. Almunium Kalzip
7. Perforated Metal
8. Curtain Wall. 1 x 1 m
9. Pondasi Pile Cup

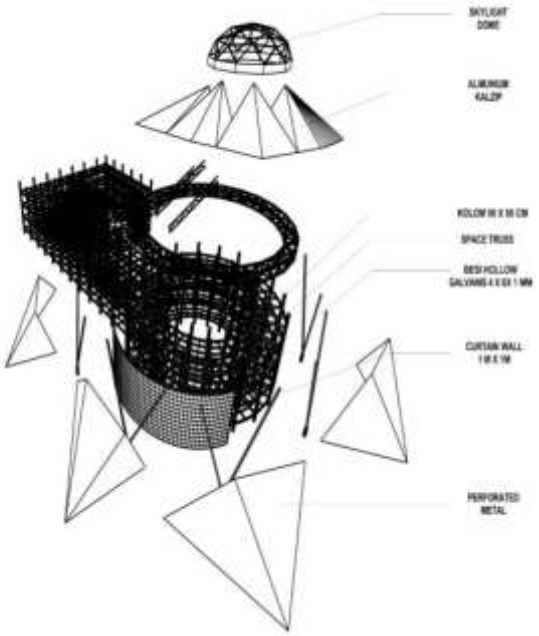


**Gambar 10.** Aksonometri Struktur

## 4. SIMPULAN

*Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center* berlokasi di Jalan Raya Parahyangan dengan mengangkat tema Arsitektur Kontemporer yang diterapkan kedalam desain berdasarkan prinsip dan kaidah arsitektur kontemporer. Desain pada prinsip arsitektur Kontemporer ini memberikan pencerminan yang sangat tepat untuk bangunan Automotive Exhibition bahwa pameran ini harus mencermikan desain yang modern, simple desain, luxury, kenyamanan akan pengunjung maupun pengguna pameran dan memberikan keselarasan antara bangunan tersebut dengan lingkungan sekitar tetapi tetap memperlihatkan sisi kekontekstualan terhadap bangunan lain yang berada disekitar tapak.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Arvid markendya muhammad. 2015. "STRATEGI PENGEMBANGAN FUNGSI GEDUNG KESENIAN RUMENTANG SIANG SEBAGAI SARANA MICE DI KOTA BANDUNG" Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
[2] Balikpapan Convention Center Implementasi Strategi Sinsign Dalam Arsitektur, 2012, dalam https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/5575, diakses pada Maret, 2020.
[3] Wikipedia," Kota Baru Parahyangan" https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Baru_Parahyangan (accessed Mar.20,2021)
[4] Darmawan E. dan Maharani MR. (2016). Konsep Perancangan Arsitektur. Jakarta: Erlangga
[5] JDIH kota Bandung. 2019. https://jdih.bandung.go.id/home/produk-hukum/daerah/3084/detail" diakses pada tahun 2019.
[6] Gunawan, E. (2011). "Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer." Manado: Universitas Sam Ratulangi.
[7] Hilberseimer, L. (1964). "Contemporary architecture: its roots and trends." Chicago: Chicago, P. Theobald.
[8] Hilberseimer, L. (1964)." Comtemporary Architects 2" .
[9] Sumalyo, Y. (1997). "Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX." Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
[10] Macdonald, J. Angus. (1994)." Structure and Architecture: Second Edition." Oxford: Architectural Press